

ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI E-TILANG KEJAKSAAN NEGERI GAYO LUES MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL

Nicky Syahputra¹, Leni Marlina², Khairul³

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Panca Budi

Jln. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 Sei Sikambing, 20128, Kota Medan, Sumatera Utara

¹ nickysyahputra916@gmail.com, ² lheny@pancabudi.ac.id, ³ khairul@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRAK

Aplikasi e-Tilang berfungsi untuk mengelola dan memproses data perkara lalu lintas/tilang yang diputus pengadilan secara elektronik. Aplikasi ini dirancang berbasis web yang dapat diakses secara online dengan tujuan mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai denda tilang, pembayaran secara online, dan jadwal pengambilan barang bukti yang disita. Namun, meskipun aplikasi ini telah tersedia, masih banyak masyarakat yang memilih untuk mencari informasi dan membayar denda tilang secara langsung di loket pembayaran. Hal ini menyebabkan antrian panjang dan waktu tunggu yang lama, yang seharusnya dapat dihindari dengan memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) dan manfaat aplikasi (Perceived Usefulness). Metode yang digunakan adalah survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 63 responden yang datang ke Kantor Kejaksaan Negeri Gayo Lues. Analisis dilakukan menggunakan teknik deskriptif dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (lebih dari 75%) setuju bahwa aplikasi e-Tilang bermanfaat, mudah digunakan, dan dapat membantu menghemat waktu. Pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan hasil yang sangat tinggi, dengan tingkat penerimaan masyarakat yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi. Kesimpulannya, aplikasi e-Tilang diterima dengan baik oleh masyarakat Gayo Lues, dan disarankan untuk melakukan sosialisasi lebih lanjut untuk meningkatkan penggunaan aplikasi.

Kata Kunci—Aplikasi e-tilang, Technology Acceptance Model (TAM), Perilaku Pengguna, Pelayanan Publik

ABSTRACT

The e-Tilang application functions to manage and process traffic case data/tickets decided by the court electronically. This application is designed to be web-based and can be accessed online with the aim of making it easier for the public to obtain information about traffic ticket fines, online payments, and schedules for collecting confiscated evidence. However, even though this application is available, many people still choose to search for information and pay traffic ticket fines directly at the payment counter. This causes long queues and long waiting times, which should be avoided by utilizing the application that has been provided. This study aims to measure public perceptions of ease of use (Perceived Ease of Use) and the benefits of the application (Perceived Usefulness). The method used is a survey by distributing questionnaires to 63 respondents who came to the Gayo Lues District Attorney's Office. The analysis was carried out using descriptive techniques with a Likert scale. The results showed that the majority of respondents (more than 75%) agreed that the e-Tilang application was useful, easy to use, and could help save time. Validity and reliability tests showed very high results, with a significant level of public acceptance of the use of the application. In conclusion, the e-Tilang application was well received by the Gayo Lues community, and it is recommended to conduct further socialization to increase the use of the application.

Keywords—E-ticket application, Technology Acceptance Model (TAM), User Behavior, Public Service

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menjadi faktor utama dalam memandu transformasi sosial dan kebudayaan suatu bangsa[1]. Perkembangan TIK telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pelayanan publik. Pemerintah Indonesia, melalui berbagai instansi, telah mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan kepada masyarakat. Salah satu implementasi teknologi tersebut adalah aplikasi e-tilang yang diperkenalkan oleh Kejaksaan Negeri Gayo Lues, Provinsi Aceh. Aplikasi e-Tilang merupakan aplikasi resmi yang dikembangkan oleh Kejaksaan Agung untuk mengelola dan memproses data perkara lalu lintas/tilang yang diputus pengadilan secara elektronik. Aplikasi ini dirancang berbasis web yang dapat diakses secara online melalui domain tilang.kejaksaan.go.id dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Gayo Lues dalam memperoleh informasi mengenai denda tilang, melakukan pembayaran secara online melalui mobile banking atau ATM, serta membuat jadwal pengambilan barang bukti yang disita. Namun, meskipun aplikasi e-tilang telah tersedia, masih banyak masyarakat Gayo Lues yang memilih untuk mencari informasi, membayar denda tilang, dan membuat jadwal pengambilan barang bukti secara langsung ke Kantor Kejaksaan Negeri Gayo Lues. Hal ini menyebabkan antrian panjang dan waktu tunggu yang lama, yang seharusnya dapat dihindari dengan memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi e-tilang oleh masyarakat setempat.

Aplikasi adalah perangkat lunak siap pakai yang digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi[2]. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tetapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna[3]. Aplikasi merupakan bagian dari teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan kemudahan dalam berbagai bidang kehidupan[4]. Web atau World Wide Web (WWW) adalah sebuah sistem yang memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi, dokumen, dan berbagai sumber daya lainnya melalui internet[5]. Dalam era digital seperti saat ini, teknologi telah meresap ke hampir semua aspek kehidupan—mulai dari transaksi keuangan, pendidikan, kesehatan, hingga layanan publik. Namun, realita dilapangan saat ini tidak

semua teknologi bisa langsung diterima dan diadopsi secara merata oleh masyarakat. Proses penerimaan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari persepsi individu terhadap manfaat teknologi, kemudahan penggunaannya, hingga dukungan infrastruktur dan kebijakan pemerintah[6]. Technology Acceptance Model (TAM) merupakan metode yang banyak digunakan untuk memprediksi penerimaan dan kegunaan dari teknologi informasi dengan mengadopsi Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1986. TAM menggunakan perbandingan antara TRA dan Theory of Planned Behaviour (TPB) yang menggambarkan tingkah laku seseorang dengan tujuan penggunaan sistem yang ditentukan dalam dua variabel utama[7] yaitu,

- 1) Perceived Usefulness (PU) dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya.
- 2) Perceived Ease Of Use (PEOU), dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan memperkecil usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Andika et al mengukur persepsi pegawai PLN dalam menggunakan aplikasi PLN Daily yaitu kehadiran digital sebagai pengganti mesin fingerprint dimana adanya keraguan pegawai terhadap kemudahan dan manfaat aplikasi tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memiliki dampak signifikan terhadap sikap penggunaan dan mempengaruhi intensi penggunaan aplikasi secara positif[8]. Penelitian lainnya oleh Irawati et al membahas penerapan TAM pada aplikasi Alista yaitu sistem manajemen logistik pada PT Telkom Akses dimana hasilnya memperlihatkan bahwa desain antarmuka, kemudahan sistem, sikap penerimaan sistem, dan perilaku penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan nyata aplikasi[9]. Mulyanto et al menerapkan TAM untuk mengevaluasi penerimaan aplikasi berbasis Android yaitu aplikasi MasjidLink bagi pengelolaan masjid dimana hasilnya disarankan untuk fokus pada peningkatan aspek penerimaan teknologi karena angkanya relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya[10]. Rosmasari et al membahas penerimaan aplikasi BRImo dari Bank BRI di wilayah Tana Paser karena rendahnya preferensi masyarakat untuk beralih dari transaksi perbankan konvensional ke penggunaan aplikasi mobile banking[11].

Berdasarkan penelitian sebelumnya, permasalahan yang dihadapi oleh Kejaksaan Negeri Gayo Lues terkait penerimaan masyarakat terhadap aplikasi e-tilang dapat diteliti lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kabupaten Gayo Lues tentang manfaat (Perceived Usefulness) dan kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) aplikasi e-tilang dalam konteks pelayanan publik. Adapun tujuan

penelitian ini adalah mengukur persepsi masyarakat Kabupaten Gayo Lues terhadap aplikasi e-tilang dalam pelayanan publik menggunakan 5 variabel utama TAM yaitu persepsi kebermanfaatan (Perceived Usefulness), persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use), Perilaku Tetap dalam Penggunaan (Behavioral Intention To Use), Sikap terhadap Penggunaan (Attitude Toward Using), dan Pengguna Sesungguhnya (Actual System Use).

II. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan alur pelaksanaan penelitian yang direncanakan oleh penulis agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan mendapatkan hasil yang terukur. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1) Studi Literatur.

Tahap ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep utama[12] seperti Technology Acceptance Model (TAM), terutama variabel Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use serta relevansinya dalam konteks aplikasi e-tilang dari berbagai sumber referensi yang relevan guna memperoleh dasar teoritis yang kuat sebagai dasar perancangan instrumen penelitian.

2) Penyusunan Instrumen.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Penyusunan instrumen mengacu pada variabel-variabel dalam model TAM, yaitu Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use dan Actual System Use. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

3) Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui mengenai sistem yang diteliti[13]. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner secara daring kepada warga masyarakat yang datang ke Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Gayo Lues terkait keperluan tilang.

4) Pengujian Validitas dan Reliabilitas.

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur[14]. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment (pearson) persamaan (1) berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (1)$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment* (pearson)

n = banyaknya sampel responden

$\sum x$ = total skor dari skor setiap item pernyataan

$\sum y$ = total skor dari jumlah skor seluruh item pernyataan

$(\sum x)^2$ = kuadrat dari total jumlah variabel x

$(\sum y)^2$ = kuadrat dari total jumlah variabel y

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keterpercayaan suatu alat ukur dengan menilai seberapa konsisten hasilnya bila digunakan berkali-kali untuk gejala yang sama dengan alat yang sama[14]. Uji reliabilitas menggunakan rumus pada persamaan (2) berikut ini :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (2)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Selanjutnya nilai reliabilitas dikategorikan sesuai dengan ketentuan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Kategori Reliabilitas Guilford

Rentang Nilai	Kategori
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

5) Analisis TAM.

Analisis TAM pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran karakteristik data melalui hasil analisis data yang bersifat apa adanya tanpa membuat kesimpulan secara umum[15]. Adapun tahapan pada teknik analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

a) Menentukan skor kriterium (SK)

Skor kriterium (SK) merupakan skor ideal yang dicapai dalam penelitian. Rumus untuk menghitung skor kriterium dapat dilihat pada persamaan (3).

$$\sum SK = \text{Skor Maks } I \times nI \times nR \quad (3)$$

Keterangan :

$\sum SK$ = jumlah skor kriterium

$Skor Maks I$ = skor tertinggi setiap item pernyataan
 nI = jumlah item pernyataan
 nR = jumlah responden

- b) Menentukan skor total (SH)
Skor total merupakan total hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan dan disimbolkan dengan $\sum SH$
- c) Menentukan besar persentase (P)
Besar persentase ditentukan dengan skor kriterium ($\sum SK$) dan skor total hasil pengumpulan data ($\sum SH$). Rumus yang digunakan untuk menentukan besar persentase dapat dilihat pada persamaan (4).

$$P = \frac{\sum SH \times 100\%}{\sum SK} \quad (4)$$

Keterangan :

P = persentase jawaban responden

$\sum SK$ = skor kriterium

$\sum SH$ = skor total pengumpulan data

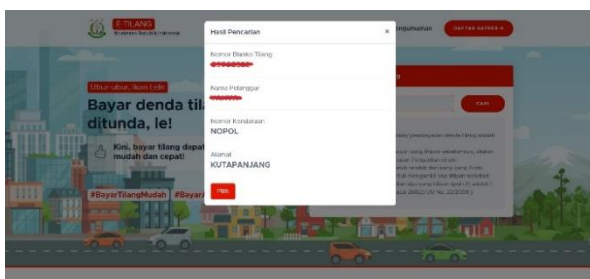
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aplikasi E-Tilang

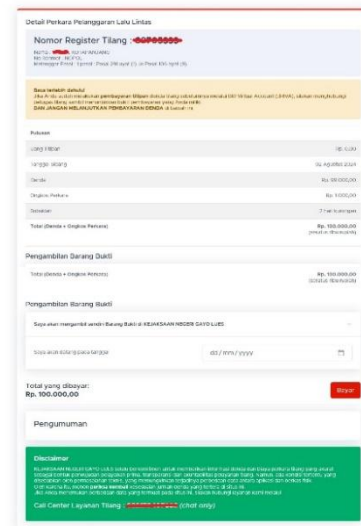
Aplikasi E-Tilang Kejaksaan merupakan aplikasi yang berfungsi untuk mengelola data perkara Lalu Lintas/ Tilang yang diputus pengadilan, pembayaran denda dan biaya perkara tilang. Aplikasi ini dapat diakses secara online melalui domain tilang.kejaksaan.go.id.



Gambar. 1 Halaman Utama Aplikasi



Gambar. 2 Halaman Hasil Pencarian



Gambar. 3 Halaman Perkara Pelanggaran

Halaman perkara pelanggaran (Gbr. 3) menampilkan informasi rincian putusan sidang terkait dengan pelanggaran lalu lintas termasuk denda dan ongkos perkara yang harus dibayarkan oleh pelanggar. Selanjutnya pelanggar dapat menentukan tanggal pengambilan barang bukti dan membuat pembayaran.

B. Penyusunan Instrumen

Penyusunan kuesioner sebagai instrumen pada penelitian ini menggunakan 5 skala likert (Tabel II) untuk mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

Tabel II

Skala Likert Jawaban Kuesioner

Jawaban	Skala
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Pernyataan-pernyataan yang disusun dalam kuesioner (Tabel III) menggambarkan indikator pada setiap variabel TAM.

C. Penyusunan Instrumen

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat (responden) yang datang ke Kantor Kejaksaan Negeri Gayo Lues terkait keperluan tilang. Hasil pengumpulan data didapat 63 responden yang telah memberikan data. Hasil pengisian kuesioner oleh responden dapat dilihat pada Tabel IV.

Tabel III
Pernyataan Kuesioner

Variabel	Kode	Pernyataan
Perceived Usefulness (PU)	PU1	Penggunaan aplikasi e-Tilang mempermudah saya dalam memperoleh informasi mengenai denda tilang.
	PU2	Aplikasi e-Tilang membantu mempercepat proses pembayaran denda tilang.
	PU3	Aplikasi e-Tilang meningkatkan efisiensi waktu saya dalam mengurus pelanggaran tilang.
	PU4	Aplikasi e-Tilang mengurangi keharusan untuk mengantri atau datang langsung ke loket tilang.
Perceived Ease of Use (PEOU)	PEOU1	Aplikasi e-Tilang mudah dipelajari dan digunakan, bahkan bagi saya yang baru pertama kali menggunakannya.
	PEOU2	Tampilan antarmuka aplikasi e-Tilang mudah dipahami.
	PEOU3	Saya tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam menggunakan aplikasi e-Tilang.
	PEOU4	Fitur-fitur dalam aplikasi e-Tilang mudah diakses sesuai kebutuhan saya.
Attitude Toward Using (ATU)	ATU1	Saya senang menggunakan aplikasi e-Tilang dalam mengurus denda tilang.
	ATU2	Saya merasa nyaman saat menggunakan aplikasi e-Tilang.
	ATU3	Saya puas dengan pengalaman saya dalam menggunakan aplikasi e-Tilang.
Behavioral Intention to Use (BITU)	BITU1	Saya akan menggunakan aplikasi e-Tilang setiap kali saya perlu mengurus pembayaran denda tilang.
	BITU2	Saya berencana merekomendasikan penggunaan aplikasi e-Tilang kepada orang lain (misalnya teman atau keluarga).
	BITU3	Saya lebih memilih menggunakan aplikasi e-Tilang daripada datang langsung ke loket tilang.
	BITU4	Saya akan tetap menggunakan aplikasi e-Tilang meskipun tidak diwajibkan oleh pihak berwenang.
Actual System Use (ASU)	ASU1	Saya telah menggunakan aplikasi e-Tilang lebih dari satu kali.
	ASU2	Saya terbiasa menggunakan aplikasi e-Tilang dalam mengurus denda tilang.
	ASU3	Saya lebih sering menggunakan aplikasi e-Tilang daripada mengurus denda secara langsung di loket tilang.

Tabel IV
Hasil Pengisian Kuesioner

No. Responden	PU1	PU2	PU3	PU4	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	ATU1	ATU2	ATU3	BITU1	BITU2	BITU3	BITU4	ASU1	ASU2	ASU3
1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5
3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
6	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4
8	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
9	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3
10	3	3	3	4	5	3	3	3	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4

14	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
15	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	4
18	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
19	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	2	3	4	3
20	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	3	3	1	1	1	5	5	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4
25	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
26	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
28	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	3	5	5	3
36	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
38	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
39	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
42	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4
44	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
45	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
46	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4
48	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	4	1	1	1	2	2	3	1
49	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
50	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1

53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
55	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
56	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2
59	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1
60	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3
61	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1

D. Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan terhadap hasil pengumpulan data kuesioner menggunakan rumus persamaan (1) untuk mendapatkan nilai r_{xy} dari setiap item pernyataan. Selanjutnya didapat status validitas dengan membandingkan nilai r_{xy} dengan nilai r-hitung yaitu 0,248 dimana nilai r-hitung tersebut didapat dari tabel r-hitung dengan nilai *degree of freedom* = 61 (jumlah responden dikurang 2) dan tingkat signifikansi = 0,05. Apabila nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r-hitung maka statusnya valid.

Tabel V
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Pernyataan	Nilai r_{xy}	Nilai r-hitung	Status
Perceived Usefulness	PU1	0,90827	0,248	Valid
	PU2	0,89292	0,248	Valid
	PU3	0,90078	0,248	Valid
	PU4	0,85661	0,248	Valid
Perceived Ease of Use	PEOU1	0,88179	0,248	Valid
	PEOU2	0,90525	0,248	Valid
	PEOU3	0,92636	0,248	Valid
	PEOU4	0,92413	0,248	Valid
Attitude Toward Using	ATU1	0,94283	0,248	Valid
	ATU2	0,92887	0,248	Valid
	ATU3	0,89046	0,248	Valid
Behavioral Intention to Use	BITU1	0,92021	0,248	Valid
	BITU2	0,9132	0,248	Valid
	BITU3	0,93968	0,248	Valid
	BITU4	0,88981	0,248	Valid

Actual System Use	ASU1	0,73629	0,248	Valid
	ASU2	0,89938	0,248	Valid
	ASU3	0,90133	0,248	Valid

E. Pengujian Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus persamaan (2) untuk mendapatkan nilai r_{11} dari setiap item pernyataan berdasarkan variabel TAM.

Tabel VI
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai r_{11}	Kategori Reliabilitas
Perceived Usefulness	0,965	Sangat Tinggi
Perceived Ease of Use	0,950	Sangat Tinggi
Attitude Toward Using	0,957	Sangat Tinggi
Behavioral Intention to Use	0,953	Sangat Tinggi
Actual System Use	0,903	Sangat Tinggi

F. Analisis TAM

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner penelitian mendapatkan data sejumlah 63 responden. Informasi demografis responden yang di peroleh dari data yang terkumpul meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan. Jenis kelamin responden menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih banyak dibanding perempuan dengan nilai persentase laki-laki adalah 76% dan perempuan 24%. Informasi demografis umur responden menunjukkan bahwa nilai persentase umur <20 tahun sebanyak 13%, umur 20 - 30 tahun sebanyak 68%, dan responden dengan umur 31 – 40 tahun sebanyak 19%. Berdasarkan pendidikan terakhir

didapat nilai persentase data responden dengan pendidikan terakhir SD/ sederajat sebanyak 1,5%, SMP/ sederajat sebanyak 3%, SMA/ sederajat sebanyak 63,5%, dan pendidikan tinggi sebanyak 32%. Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil yang valid dan reliabilitas sangat tinggi, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik deskriptif untuk mendapat nilai skor kriterium, skor total (dari hasil pengumpulan data pada tabel 4), dan persentase untuk setiap variabel TAM yang digunakan. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel VII.

Tabel VII
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	nI	ΣSK	ΣSH	P (%)
Perceived Usefulness	4	1260	1019	81
Perceived Ease of Use	4	1260	991	79
Attitude Toward Using	3	945	765	81
Behavioral Intention to Use	4	1260	998	79
Actual System Use	3	945	718	76

Berdasarkan hasil pada Tabel VII, didapatkan persentase jawaban responden pada variabel persepsi kebermanfaatan (Perceived Usefulness) sebesar 81% yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat dapat dinyatakan bahwa aplikasi e-tilang sangat bermanfaat dan membantu dalam pengurusan perkara tilang.

Persentase jawaban responden pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) sebesar 79% yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat dapat dinyatakan bahwa aplikasi e-tilang sangat mudah digunakan dalam pengurusan perkara tilang.

Persentase jawaban responden pada variabel sikap terhadap Penggunaan (Attitude Toward Using) sebesar 81% yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat akan menggunakan aplikasi e-tilang pada saat pengurusan perkara tilang daripada menggunakan cara yang konvensional.

Persentase jawaban responden pada variabel perilaku tetap dalam penggunaan (Behavioral Intention To Use) sebesar 79% yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan keinginan atau motivasi masyarakat yang tinggi untuk menggunakan aplikasi e-tilang ketika memiliki keperluan dalam perkara tilang.

Persentase jawaban responden pada penggunaan yang sesungguhnya (Actual System Use) sebesar 76%

yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan sikap masyarakat dilapangan yang dapat dipastikan akan tetap menggunakan aplikasi e-tilang ketika memiliki keperluan dalam perkara tilang walaupun ada yang mempengaruhi mereka untuk menggunakan cara yang konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis TAM yang telah dilakukan terhadap aplikasi e-tilang dengan 5 variabel utama menunjukkan tingkat penerimaan masyarakat Kabupaten Gayo Lues terhadap aplikasi ini diatas 75%. Hal ini dapat diartikan bahwa mayoritas masyarakat Kabupaten Gayo Lues menganggap teknologi aplikasi e-tilang ini bermanfaat dan sangat membantu dalam urusan penyelesaian perkara tilang sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga. Oleh karenanya, petugas Kantor Kejaksaan Negeri Gayo Lues diharapkan dapat melakukan sosialisasi yang lebih masif untuk memperkenalkan aplikasi e-tilang dengan jangkauan yang lebih luas sehingga masyarakat dapat mengetahui keberadaan dan cara penggunaan aplikasi e-tilang dengan lebih mudah.

REFERENSI

- [1] E. Krisnanik, B. S. Yulistiawan, I. H. Indriana, and B. Yuwono, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pelestarian Budaya Dan Wujud Bela Negara," *Jurnal Bela Negara (JBN)*, vol. 1, no. 2, Dec. 2023.
- [2] W. Erpial and L. Fimawahib, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kepenuhan Hulu Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial," *Riau Journal of Computer Science*, vol. 9, no. 1, pp. 58–65, 2023.
- [3] K. Khairul, S. Haryati, and Y. Yusman, "Aplikasi Kamus Bahasa Jawa Indonesia Dengan Algoritma Raita Berbasis Android," *Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan*, vol. 11, no. 1, Mar. 2018.
- [4] L. Marlina, S. Wahyuni, and I. Sulistianingsih, "The Information System for Promotion of Products for Micro, Small, and Medium Enterprises in Hinai Village is Website-Based With a Membership Method," *International Journal of Computer Sciences and Mathematics Engineering*, vol. 2, no. 2, 2023.
- [5] S. Supiyandi, C. Rizal, B. Fachri, R. F. Wijaya, and E. Hariyanto, "Perancangan Sistem Informasi Desa Menggunakan Model Prototyping," *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, vol. 6, no. 1, Nov. 2022, doi: 10.30865/komik.v6i1.5811.
- [6] H. A. Bhasarie, R. I. Rokhmawati, and H. Muslim Az-Zahra, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerimaan Teknologi Menggunakan Kuesioner Technology Acceptance Model (TAM) pada E-Learning Google Classroom di SMK Negeri 2 Kupang," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 5, no. 7, pp. 2871–2876, Jul. 2021, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>

-
-
- [7] M. Ilmi, F. S. Liyundira, A. Rachmawati, D. Juliasari, and P. Habsari, "Perkembangan Dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi*, vol. 16, no. 2, pp. 436–458, 2020.
 - [8] A. Pratama, S. Z. Wulandari, and D. L. Indyastuti, "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal)," *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, vol. 5, no. 3, Jun. 2022.
 - [9] T. Irawati, E. Rimawati, and N. A. Pramesti, "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)," *@is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, vol. 4, no. 2, pp. 106–120, Jan. 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
 - [10] A. Mulyanto, S. Sumarsono, T. F. Niyartama, and A. K. Syaka, "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink," *Semesta Teknika*, vol. 23, no. 1, pp. 27–38, May 2020, doi: 10.18196/st.231253.
 - [11] R. Rosmasari, G. M. Putra, and M. Farid, "Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Aplikasi BRImo (Studi Kasus: BRI Wilayah Tana Paser)," *JURTI*, vol. 8, no. 2, pp. 2579–8790, Dec. 2024.
 - [12] L. Marlina, S. Suheri, and A. Fadhillah, "Development of an interactive Android application for learning Hijaiyah letters with educational audio and visual features using the Waterfall method," *Journal of Information Technology, computer science and Electrical Engineering (JITCSE)*, vol. 1, no. 3, pp. 186–192, 2024, doi: 10.30596/jitcse.
 - [13] V. Tasril, K. Khairul, and F. Wibowo, "Aplikasi Sistem Informasi Untuk Menentukan Kualitas Beras Berbasis Android Pada Kelompok Tani Jaya Makmur Desa Benyumas," *INFORMATIKA*, vol. 7, no. 3, pp. 2303–2863, 2019.
 - [14] A. Maulana, "Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa," *Jurnal Kualita Pendidikan*, vol. 3, no. 3, pp. 133–139, Dec. 2022.
 - [15] A. M. Kusuma and P. Mahardi, "Analisis Deskriptif Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Interaktif Berbasis Software Aplikasi Lectora Inspire," *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, vol. 7, no. 2, Jun. 2021.